

Studi Kasus: Penilaian Karyawan Terbaik dengan Metode SAW

Latar Belakang

Penilaian kinerja karyawan merupakan aspek krusial dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, seperti promosi, pemberian bonus, atau pengembangan karir. Perusahaan sering kali memiliki data karyawan dengan berbagai kriteria penilaian, seperti tingkat keterlibatan, kepuasan kerja, kontribusi pada proyek khusus, dan tingkat absensi. Namun, mengolah data ini secara manual untuk menentukan karyawan terbaik dapat memakan waktu, rentan terhadap bias, dan kurang objektif. Untuk mengatasi tantangan ini, metode *Simple Additive Weighting* (SAW) digunakan sebagai pendekatan sistem pendukung keputusan (SPK) yang sederhana, transparan, dan berbasis data.

Tujuan

Studi kasus ini bertujuan untuk mengembangkan dashboard interaktif yang membantu manajer SDM mengevaluasi kinerja karyawan secara objektif. Dashboard ini memanfaatkan metode SAW untuk menghitung skor peringkat karyawan berdasarkan kriteria numerik, seperti *Engagement Survey*, *Employee Satisfaction*, *Special Projects Count*, dan *Absences*. Dengan fitur seperti filter departemen dan pengaturan bobot kriteria, dashboard ini mempermudah analisis kinerja karyawan sesuai kebutuhan perusahaan.

Konteks Dataset

Dataset yang digunakan berisi informasi karyawan, mencakup nama, nilai survei keterlibatan (*Engagement Survey*), tingkat kepuasan kerja (*Employee Satisfaction*), jumlah proyek khusus yang diselesaikan (*Special Projects Count*), tingkat absensi (*Absences*), dan departemen tempat karyawan bekerja (*Department*). Kriteria-kriteria ini dinilai dengan bobot yang dapat disesuaikan oleh pengguna untuk menghasilkan peringkat karyawan. Khusus untuk *Absences*, nilainya dibalik karena semakin rendah tingkat absensi, semakin baik kontribusi karyawan.

Manfaat

- **Objektivitas:** Dashboard menyediakan penilaian berbasis data yang transparan, mengurangi bias dalam pengambilan keputusan.
- **Fleksibilitas:** Pengguna dapat menyesuaikan bobot kriteria sesuai prioritas perusahaan, seperti lebih menekankan keterlibatan atau produktivitas.
- **Efisiensi:** Proses peringkat dan analisis diotomatisasi, menghemat waktu manajer dalam mengevaluasi karyawan.
- **Interaktivitas:** Fitur filter departemen, visualisasi grafik, dan ekspor data memungkinkan analisis mendalam dan presentasi yang mudah dipahami.

Dashboard ini menjadi alat bantu yang efektif bagi manajer SDM untuk mengidentifikasi karyawan terbaik, mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan kinerja karyawan.